

Analisis Penerapan Budgeting dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi: Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung

**Zenny Pebrianti¹, Amia Putri Rafiani², Melani Aprilia³, Rahil Aditiya Saputra⁴,
Suhendi⁵**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

amiaputrirafiani@gmail.com², melaniaprilias4@gmail.com³, rahiladitiyasaputra@gmail.com⁴,
suhendi@uinsgd.ac.id⁵

E-mail Korespondensi : zennypebrianti@gmail.com¹

Submitted: 16th April 2026 | **Edited:** 15th May 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Pebrianti, Z., Rafiani, A. P., Aprilia, M., Saputra, R. A., & Suhendi, S. (2026). Analisis Penerapan Budgeting dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi: Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(3), 957-964.

ABSTRACT

This study examines the implementation of budgeting in personal financial management among students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The main issue addressed is the inconsistency between students' financial knowledge and their actual financial behavior, particularly in managing daily expenses. This research aims to analyze the extent to which students apply budgeting practices and to identify factors influencing their financial management behavior. A descriptive quantitative approach was employed using a questionnaire distributed via Google Forms to 32 students selected through purposive sampling. The data were analyzed using descriptive statistical techniques, focusing on percentages to illustrate patterns of financial behavior. The findings reveal that although most students demonstrate a good understanding of financial concepts, the practical application of budgeting remains low and inconsistent. A significant proportion of students do not regularly record income and expenses, set clear spending limits, or consistently save. External factors such as social environment, digital exposure, and promotional influences, along with internal factors like low self-control and unexpected expenses, significantly affect financial discipline. In conclusion, effective budgeting among students is not solely determined by financial literacy but also by behavioral consistency and environmental influences.

Keywords: Budgeting, Financial Management, Financial Behavior, Students, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu, termasuk mahasiswa. Pada fase transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber pendapatan, meningkatnya kebutuhan hidup, serta tekanan gaya hidup yang berkembang di lingkungan sosial. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan secara bijak, terencana, dan bertanggung jawab agar

terhindar dari permasalahan finansial di masa mendatang (Erawati & Lado, 2020; Widiawati, 2020).

Generasi Z, yang saat ini mendominasi populasi mahasiswa, dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era digital dengan akses teknologi yang luas. Kemudahan akses terhadap platform belanja online, media sosial, serta berbagai bentuk promosi digital berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Listiadi, 2021; Letycia et al., 2021). Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan praktik nyata dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan pribadi adalah budgeting. Budgeting merupakan proses perencanaan keuangan yang sistematis untuk mengalokasikan pendapatan ke dalam berbagai kebutuhan dan tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Penerapan budgeting yang baik memungkinkan individu untuk mengontrol pengeluaran, meningkatkan kebiasaan menabung, serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional (Syamsuri, 2020; Posi & Kaiyeli, 2021). Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang belum mampu menerapkan budgeting secara konsisten, meskipun telah memahami konsep dasarnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan pengendalian diri, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan sosial, gaya hidup, serta paparan media digital (Nababan & Sadalia, 2019; Sari & Listiadi, 2021). Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa adanya dorongan untuk mengikuti tren (fear of missing out/FOMO) serta pengaruh teman sebaya dapat meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa (Putri & Rahyuda, 2019; Yushita, 2020).

Kondisi tersebut juga relevan dengan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sebagian besar berasal dari Generasi Z. Berdasarkan fenomena awal, mahasiswa cenderung telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan, namun masih menghadapi kendala dalam penerapannya, seperti kurangnya pencatatan keuangan, tidak adanya perencanaan anggaran yang jelas, serta tingginya pengaruh lingkungan sosial dan digital terhadap pola konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan hanya terletak pada tingkat pengetahuan, tetapi juga pada aspek perilaku dan konsistensi dalam penerapan budgeting.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep budgeting dan pengelolaan keuangan, (2) bagaimana penerapan budgeting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, dan (3) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan budgeting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran empiris mengenai kesenjangan antara literasi keuangan dan praktik budgeting pada mahasiswa, serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi edukasi keuangan yang lebih aplikatif di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Konsep Budgeting

Budgeting merupakan proses penyusunan rencana keuangan yang dilakukan secara sistematis untuk mengalokasikan pendapatan ke dalam berbagai kebutuhan dalam periode tertentu. Dalam konteks keuangan pribadi, budgeting berfungsi sebagai alat pengendalian yang membantu individu dalam mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan prioritas dan tujuan keuangan. Penerapan budgeting memungkinkan individu untuk menghindari pengeluaran berlebihan serta meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan (Syamsuri, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Letycia et al. (2025) menunjukkan bahwa budgeting memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa melakukan pencatatan keuangan (financial tracking) serta mengontrol pengeluaran. Dengan adanya perencanaan yang jelas, individu cenderung lebih mampu mengelola arus kas secara terarah dan mengurangi risiko ketidakseimbangan keuangan.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kegiatan menabung, serta pengambilan keputusan keuangan (Widiawati, 2020).

Hasil penelitian Posi dan Kaiyeli (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan secara optimal serta menghindari masalah keuangan di masa depan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam menetapkan prioritas antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat menciptakan stabilitas finansial yang lebih baik (Rahmawati & Putra, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan seseorang. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan serta kemampuan dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional (Erawati & Lado, 2024).

Penelitian tambahan juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal pengendalian pengeluaran dan kebiasaan menabung (Kurniawan & Hapsari, 2021). Namun demikian, literasi keuangan tidak selalu menjamin terbentuknya perilaku keuangan yang baik, karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi implementasinya dalam kehidupan nyata.

Perilaku Keuangan (Financial Behavior)

Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu bertindak dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Menurut Cristy et al. (2025), perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan, serta lingkungan sosial yang membentuk pola pengambilan keputusan individu.

Dalam konteks mahasiswa, perilaku keuangan sering kali dipengaruhi oleh gaya hidup dan lingkungan sosial. Penelitian Setiawan dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa tekanan dari lingkungan pertemanan dan gaya hidup modern dapat mendorong peningkatan perilaku konsumtif. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga

memberikan pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa, terutama melalui media sosial dan promosi online yang dapat memicu pembelian impulsif (Wulandari & Prakoso, 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dapat mengubah pola konsumsi individu secara signifikan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, penerapan budgeting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan dalam memahami konsep pengelolaan keuangan, sementara perilaku keuangan mencerminkan bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, hubungan antara literasi keuangan dan penerapan budgeting tidak selalu berjalan secara langsung. Faktor eksternal seperti lingkungan sosial, gaya hidup, serta paparan media digital dapat mempengaruhi konsistensi individu dalam menjalankan anggaran yang telah disusun.

Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini menempatkan:

1. Literasi keuangan sebagai faktor kognitif,
2. Perilaku keuangan sebagai faktor implementatif,
3. Faktor eksternal sebagai faktor yang mempengaruhi,
4. dan Budgeting sebagai bentuk nyata dari pengelolaan keuangan pribadi.

Kerangka ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam menerapkan budgeting tidak hanya bergantung pada pemahaman konsep, tetapi juga pada kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku serta menghadapi pengaruh lingkungan secara bijak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan budgeting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran tingkat pemahaman, praktik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa melalui data yang dapat diolah secara numerik (Sugiyono, 2020; Hardani et al., 2020). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, seperti mahasiswa yang aktif mengelola keuangan pribadi serta memiliki sumber pendapatan, baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden, yang dinilai telah mampu memberikan gambaran awal mengenai fenomena yang diteliti (Etikan, Musa, & Alkassim, 2019).

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui Google Form. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengukur persepsi responden terkait literasi keuangan, penerapan budgeting, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi. Penggunaan kuesioner dipilih karena efektif dalam mengumpulkan data dari responden dalam jumlah terbatas secara efisien serta

memungkinkan pengukuran sikap dan perilaku secara terstruktur (Sekaran & Bougie, 2020).

Untuk menjaga kualitas data, instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya yang relevan, sehingga memiliki validitas isi yang memadai. Selain itu, pengujian reliabilitas dilakukan secara sederhana dengan melihat konsistensi jawaban responden terhadap item pertanyaan yang diajukan (Hair et al., 2019).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan statistik sederhana berupa persentase. Data yang diperoleh kemudian direduksi, disajikan dalam bentuk tabel, dan diinterpretasikan untuk menjelaskan pola perilaku keuangan mahasiswa serta tingkat penerapan budgeting. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa (Widodo, 2021).

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pemahaman Literasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada umumnya telah memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pemahaman konsep dasar keuangan, seperti pentingnya mengatur keuangan serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Persentase responden yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan mencapai lebih dari 90%, sedangkan kemampuan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan berada di atas 80%. Sementara itu, pemahaman terhadap konsep budgeting juga tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat responden yang bersikap netral.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara kognitif mahasiswa telah memiliki landasan yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Erawati dan Lado (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, terutama dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Namun demikian, pemahaman tersebut belum tentu diikuti oleh kemampuan dalam menerapkannya secara konsisten. Hal ini juga didukung oleh penelitian Kurniawan dan Hapsari (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang baik tanpa adanya pengendalian diri yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa bukan terletak pada aspek pengetahuan, melainkan pada aspek implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik Penerapan Budgeting (Pengelolaan Keuangan)

Tabel 1. Praktik Penerapan Budgeting (Pengelolaan Keuangan)

Indikator Penerapan Budgeting	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Mencatat pemasukan & pengeluaran rutin	0.00%	36.70%	40.00%	10.00%	13.30%
Menentukan batas pengeluaran (alokasi)	6.70%	0.00%	50.00%	36.70%	6.70%
Menyisihkan uang untuk tabungan	3.30%	13.30%	43.30%	23.30%	16.70%
Mengontrol pengeluaran sesuai rencana	0.00%	16.70%	53.30%	23.30%	6.70%

Sumber : Hasil Penelitian, 2026

Berbeda dengan tingginya tingkat pemahaman literasi keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penerapan budgeting di kalangan mahasiswa masih

tergolong rendah dan belum konsisten. Sebagian besar responden tidak secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran, dengan persentase responden yang tidak melakukan pencatatan mencapai lebih dari sepertiga, sementara sebagian lainnya masih berada pada posisi netral. Selain itu, lebih dari 70% responden mengaku belum menyusun anggaran keuangan secara rutin.

Meskipun demikian, terdapat indikasi bahwa sebagian mahasiswa telah memiliki kesadaran awal terkait pengelolaan keuangan, seperti menentukan batas pengeluaran untuk kebutuhan tertentu. Namun, kesadaran ini belum diikuti dengan konsistensi dalam pelaksanaan, terutama dalam hal mengontrol pengeluaran dan menyisihkan uang untuk tabungan, yang masih didominasi oleh jawaban netral.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Letydia et al. (2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa sering kali memahami pentingnya budgeting, namun belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Rahmawati dan Putra (2022) juga menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan kedisiplinan individu dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa praktik budgeting pada mahasiswa masih bersifat sporadis dan belum menjadi kebiasaan yang terstruktur.

Faktor Eksternal dan Perilaku Konsumtif

Tabel 2. Faktor Eksternal dan Perilaku Konsumtif

Perilaku dan Faktor Eksternal	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Membeli berdasar keinginan (bukan kebutuhan)	13.30%	10.00%	56.70%	13.30%	6.70%
Gaya hidup teman mempengaruhi pengeluaran	3.30%	10.00%	43.30%	26.70%	16.70%
Diskon/promo mempengaruhi belanja	0.00%	3.30%	20.00%	36.70%	40.00%
Media sosial mempengaruhi pola konsumsi	0.00%	10.00%	26.70%	50.00%	13.30%

Sumber : Hasil Penelitian, 2026

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebagian besar responden mengakui bahwa diskon dan promosi sangat mempengaruhi keputusan pembelian, dengan persentase mencapai lebih dari 70%. Selain itu, media sosial juga terbukti mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa, di mana lebih dari 60% responden menyatakan bahwa paparan media sosial mendorong perilaku belanja mereka.

Pengaruh lingkungan sosial juga terlihat dari adanya responden yang menyatakan bahwa gaya hidup teman sebaya turut mempengaruhi pengeluaran mereka, meskipun sebagian responden masih berada pada posisi netral. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa berada dalam tekanan sosial yang dapat memengaruhi keputusan keuangan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Prakoso (2023) yang menyatakan bahwa media sosial berperan besar dalam membentuk perilaku konsumtif, terutama melalui promosi dan tren gaya hidup. Selain itu, Setiawan dan Lestari (2022) juga menemukan bahwa lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Fenomena ini berkaitan dengan munculnya perilaku konsumtif dan pembelian impulsif yang sering kali dipicu oleh keinginan untuk mengikuti tren atau memperoleh pengakuan sosial.

Lebih lanjut, berdasarkan jawaban terbuka responden, terdapat beberapa kendala utama dalam penerapan budgeting, yaitu pengeluaran tidak terduga, perilaku konsumtif, dan pengaruh lingkungan sosial. Pengeluaran tidak terduga, seperti kebutuhan akademik atau kebutuhan mendesak lainnya, sering kali mengganggu kestabilan keuangan mahasiswa. Di sisi lain, perilaku konsumtif yang dipicu oleh kemudahan akses belanja online dan promosi digital semakin memperlemah konsistensi dalam menjalankan anggaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Posi dan Kaiyeli (2024) yang menegaskan bahwa tanpa perencanaan keuangan yang baik, individu akan kesulitan dalam menghadapi kebutuhan mendesak. Selain itu, Sari dan Nugroho (2020) juga menyatakan bahwa rendahnya pengendalian diri dapat membuat individu lebih mudah terpengaruh oleh faktor eksternal, sehingga sulit mempertahankan disiplin keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada umumnya telah memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, terutama dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan, konsep budgeting, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Namun demikian, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh praktik yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari masih rendahnya kebiasaan mahasiswa dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran secara rutin, serta mengendalikan pengeluaran sesuai rencana yang telah dibuat.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa penerapan budgeting tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, tetapi juga oleh faktor perilaku dan lingkungan. Faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, gaya hidup teman sebaya, serta promosi digital terbukti memiliki peran dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa. Selain itu, faktor internal seperti rendahnya pengendalian diri serta adanya pengeluaran tidak terduga turut menjadi kendala dalam menjaga konsistensi pengelolaan keuangan.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk mendorong perilaku keuangan yang baik. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti pembiasaan pencatatan keuangan, penguatan disiplin dalam menjalankan anggaran, serta edukasi yang menekankan pada aspek perilaku dan pengendalian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristy, C. D., Eddy, A., & Harimurti, F. (2025). Financial attitude dan financial literacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 233-241.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 45-52.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 61-66.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2019). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate data analysis. *Cengage Learning*.

- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Pustaka Ilmu*.
- Kurniawan, A., & Hapsari, D. (2021). Literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 67-75.
- Letycia, E., Rafa, W. D., & Heniwati, E. (2021). Pengaruh literasi keuangan digital terhadap kebiasaan pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 123-130.
- Letycia, E., Rafa, W., & Heniwati, E. (2025). Efektivitas literasi keuangan digital pada kebiasaan financial tracking mahasiswa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11, 2177-2188.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2019). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 15-22.
- Posi, S. H., & Kaiyeli, N. (2021). Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 55-62.
- Posi, S. H., & Kaiyeli, N. (2024). Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2817-2820.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keuangan individu. *E-Jurnal Manajemen*, 8(3), 1713-1741.
- Rahmawati, D., & Putra, I. G. (2022). Analisis pengelolaan keuangan pribadi generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 11(1), 45-53.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan individu. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 89-98.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 58-70.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). Research methods for business: A skill-building approach. *John Wiley & Sons*.
- Setiawan, B., & Lestari, N. (2022). Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(3), 155-163.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Syamsuri, A. R. (2020). Peran budgeting dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(1), 33-40.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Prisma Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97-108.
- Widodo, S. (2021). Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif. *Jurnal Statistika Terapan*, 3(2), 45-53.
- Wulandari, S., & Prakoso, Y. (2023). Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen*, 5(1), 33-42.
- Yushita, A. N. (2020). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 9(1), 11-20.